BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 1 menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Situasi pendidikan di Indonesia pada saat ini sedang mengalami perubahan besar yang diakibatkan oleh adanya virus *Covid-19* yang menyebabkan sistem pembelajaran berubah menjadi daring (dalam jaringan).Terhitung sejak Desember 2019, seluruh dunia diguncangkan oleh adanya wabah penyakit yang menular yaitu *Corona Virus Disease* (*Covid-19*) .Virus ini awalnya berasal dari Wuhan, China. *Covid-19* merupakan sebuah virus mematikan yang penyebarannya tergolong sangat cepat dan merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut.

Hampir seluruh negara mengalami dampak pandemic *Covid-19* ini, hingga banyak negara-negara yang menetapkan status *lockdown* di daerahnya dan antisipasi lain guna untuk memutuskan mata rantai penyebaran *Covid-19*. Kondisi ini memberi dampak di berbagai bidang dan tidak dapat dipungkiri, bidang pendidikan juga merasakan dampak dari *Covid-19*.

Selama pandemi proses belajar mengajar dilakukan secara daring *(online*). Pembelajaran daring lebih menekankan pada ketelitian dan kejelian peserta didik dalam menerima dan mengolah informasi yang disajikan secara online (Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, 2020) menyatakan. Pembelajaran daring dianggap mampu membantu terlaksananya proses pembelajaran selama pandemi ini. Guru memiliki peranan yang besar selama proses pembelajaran daring.

Mengingat terjadinya peralihan pembelajaran dari yang semula tatap muka menjadi pembelajaran daring memunculkan banyak tantangan tersendiri untuk guru. Hal ini dikarenakan situasi yang mendadak tanpa adanya persiapan yang matang sebelumnya. Melalui Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, pemerintah telah mengeluarkan surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan di masa Pandemi *Covid-19* yang didalamnya berisi arahan mengenai proses pembelajaran yang dilaksanakan di rumah (*online*). Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara online tanpa adanya tatap muka langsung antara pendidik dan peserta didik.

Dari hasil pengamatan informal peneliti secara tidak langsung yakni melalui media massa dan sosial (*Tv, Facebook, Youtube,* dan *Instagram*) ditemukan banyak tantangan selama proses pembelajaran daring berlangsung khususnya tantangan pembelajaran daring yang harus dihadapi oleh guru Sekolah Dasar. Salah satu bentuk dari tantangan tersebut adalah tantangan dalam pengelolaan pembelajaran daring dan dalam hal media pendukungnya.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara penulis dengan guru kelas IC di SDS Adhiyaksa I Kota Jambi, guru sering mengeluh dikarenakan banyak tantangan yang harus mereka hadapi selama proses pembelajaran secara daring

berlangsung. Tantangan-tantangan tersebut seperti tantangan dalam pelaksanaan pembelajaran daring berlangsung, kendala akan jaringan, guru yang tidak terlalu mengerti dengan IT, alat penunjang pelaksanaan pembelajaran daring yang tidak memadai dan sebagainya. Oleh karenanya diperlukan jalan keluar dan strategi yang tepat agar guru dapat melakukan tugasnya dengan profesional tanpa adanya tantangan atau hambatan dan agar proses pembelajaran daring dapat berjalan dengan baik. Strategi dapat diartikan sebagai cara demi untuk mendapatkan atau memecahkan suatu hal.

Strategi adalah kemampuan guru menciptakan siasat dalam kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan peserta didik (Dasim Budimansyah dkk, 2008). Kondisi ini menjadi hal yang menarik untuk dikaji lebih lanjut mengingat sistem pembelajaran daring baru pertama kali dilakukan secara seremtak di seluruh jenjang pendidikan di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Strategi Guru Sekolah Dasar dalam Menghadapi Tantangan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi *Covid -19* “.

1.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada Strategi Guru Sekolah Dasar dalam Menghadpi Tantangan Pemeblajaran Daring Selama Pandemi *Covid-19* dan hanya terfokus pada tantangan pembelajaran dalam hal media pendukung pembelajaran daring dan pengelolaan pembelajarannya saja.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa bentuk tantangan pembelajaran daring yang dihadapi oleh guru Sekolah Dasar di masa pandemi *Covid-19*?
2. Bagaimana strategi guru Sekolah Dasar dalam menghadapi tantangan pembelajaran daring di masa pandemi *Covid-19*?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian diatas mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan bentuk tantangan pembelajaran daring yang dihadapi oleh guru Sekolah Dasar di masa pandemi *Covid-19.*
2. Mendeskripsikan strategi guru Sekolah Dasar dalam menghadapi tantangan pembelajaran daring di masa pandemi *Covid-19.*

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini yaitu: menambah informasi tentang bentuk tantangan pembelajaran daring yang dihadapi oleh guru Sekolah Dasar serta strategi guru Sekolah Dasar dalam menghadapi tantangan pembelajaran daring. Hal ini didukung oleh pendapat Sanjaya Wina bahwa strategi sangat penting digunakan dalam dunia pendidikan karena strategi merupakan kegiatan pembelajaran yang harus dilaksanakan oleh guru agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan (Sanjaya, 2019).

1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan pengetahuan tentang bentuk tantangan pembelajaran daring yang dihadapi oleh guru Sekolah Dasar serta strategi Guru Sekolah Dasar dalam menghadapi tantangan

pembelajaran daring, sebagai pedoman guru dalam memilih dan menerapkan strategi yang baik guna untuk menghadapi tantangan pembelajaran daring di masa pandemi *covid-19*, serta sebagai acuan untuk penelitian lain selanjutnya yang relavan dengan penelitian ini